



DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v7i4>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Biaya Pendidikan, Status Perguruan Tinggi dan Fasilitas Pendidikan terhadap Keputusan Memilih Universitas Dinamika Bangsa

Effiyaldi^{1*}, Najmi Nabila², Irfan Hassandi³, Yossinomita⁴, Ronal Naibaho⁵

¹Universitas Dinamika Bangsa, Jambi, Indonesia, tanjung67@yahoo.co.id

²Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia, najminabila.2023@student.uny.ac.id

³Universitas Dinamika Bangsa, Jambi, Indonesia, irfanhassandi@unama.ac.id

⁴Universitas Dinamika Bangsa, Jambi, Indonesia, yossinomita.saputra@gmail.com

⁵Universitas Dinamika Bangsa, Jambi, Indonesia, rhodes8083@yahoo.co.id

*Corresponding Author: tanjung67@yahoo.co.id

Abstract: *The admission of new students at Universitas Dinamika Bangsa is currently facing increasingly competitive challenges amidst the increasing number and types of Private Universities present in Jambi. This study examines the influence of three main components: Tuition Fees, University Status and Educational Facilities on Students' Decisions to Register at Universitas Dinamika Bangsa. One of the interesting variables in this study is the status of the university. This variable has not been widely used in previous studies. In addition, other influential factors include tuition fees and the status of the university, both state and private. This study uses multiple linear regression analysis. The results of this study can be used as consideration for university leaders, especially Universitas Dinamika Bangsa, in planning new student admissions.*

Keywords: *Tuition Fees, Status, Facilities, Decision*

Abstrak: Penerimaan mahasiswa baru di Universitas Dinamika Bangsa saat ini menghadapi tantangan yang semakin kompetitif di tengah meningkatnya jumlah dan jenis universitas swasta yang ada di Jambi. Studi ini meneliti pengaruh tiga komponen utama: biaya kuliah, status universitas, dan fasilitas pendidikan terhadap keputusan mahasiswa untuk mendaftar di Universitas Dinamika Bangsa. Salah satu variabel yang menarik dalam penelitian ini adalah status universitas. Variabel ini belum banyak digunakan dalam penelitian sebelumnya. Selain itu, faktor berpengaruh lainnya meliputi biaya kuliah dan status universitas, baik negeri maupun swasta. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi pimpinan universitas, khususnya Universitas Dinamika Bangsa, dalam merencanakan penerimaan mahasiswa baru.

Kata Kunci: Biaya Kuliah, Status, Fasilitas, Keputusan

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan salah satu pilar penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif. Di era persaingan global dan perkembangan teknologi yang pesat, pemilihan universitas oleh calon mahasiswa merupakan keputusan strategis yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dalam hal ini, Universitas Dinamika Bangsa sebagai salah satu universitas swasta di Indonesia menghadapi tantangan untuk menarik calon mahasiswa baru di tengah persaingan ketat antarlembatan pendidikan.

Menurut Teori Perilaku Konsumen, keputusan seseorang dalam memilih produk atau layanan, termasuk lembaga pendidikan, dipengaruhi oleh persepsi nilai, manfaat, dan biaya yang harus dikeluarkan. Sementara itu, Teori Utilitas menyatakan bahwa individu cenderung memilih alternatif yang memberikan manfaat atau kepuasan maksimal. Dalam konteks memilih universitas, tiga aspek yang sering menjadi pertimbangan utama adalah biaya pendidikan, status atau reputasi lembaga, dan fasilitas pendidikan yang tersedia.

Penelitian sebelumnya mendukung pentingnya ketiga aspek ini. (Hikmah Perkasa dkk., 2020), (Purwandi Putra dkk., 2024), (Dwi Putra & Amelia, 2023) menunjukkan bahwa biaya pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih universitas swasta. Dewi Maya Sari dkk. (2023) menemukan bahwa status atau akreditasi suatu institusi merupakan salah satu indikator kualitas dan daya tarik bagi calon mahasiswa. (Alfarizi dkk., 2022) menekankan bahwa fasilitas kampus, termasuk laboratorium, ruang kelas, dan fasilitas digital, memainkan peran utama dalam pengambilan keputusan mahasiswa.

Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya telah dilakukan dalam konteks universitas besar di kota-kota metropolitan, atau hanya meneliti satu atau dua variabel tanpa melihat hubungan antara ketiganya secara keseluruhan. Selain itu, masih sedikit penelitian yang secara khusus menyoroti faktor-faktor ini dalam konteks universitas swasta di daerah, seperti Universitas Dinamika Bangsa.

Studi ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut, dengan fokus pada pengaruh biaya kuliah, status universitas (negeri dan swasta), dan fasilitas pendidikan terhadap keputusan pemilihan universitas, secara simultan dan kontekstual. Studi ini tidak hanya bertujuan untuk memahami preferensi mahasiswa, tetapi juga memberikan masukan strategis bagi Universitas Dinamika Bangsa dalam merancang kebijakan pemasaran dan pengembangan institusional.

METODE

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel dependen (pilihan untuk memilih perguruan tinggi) dan faktor independen (biaya kuliah, status perguruan tinggi, dan fasilitas pendidikan) menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk pengumpulan data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung dari responden melalui kuesioner, penelitian ini menggunakan kuesioner survei. Metodologi pengambilan sampel acak digunakan dalam penelitian ini (Suroto & Nurdyastuti, 2023), artinya sampel diambil secara acak antara Maret dan November 2024. Empat ratus lima puluh (450) mahasiswa, baik mahasiswa baru maupun mahasiswa lama, merupakan populasi dan responden dalam penelitian ini dari Universitas Dinamika Bangsa (Rahman dkk., 2024).

Kuesioner tertutup dengan skala Likert 5 poin, yang mengukur persetujuan responden terhadap berbagai pernyataan yang berkaitan dengan setiap variabel, didistribusikan untuk mengumpulkan data. Untuk menjangkau lebih banyak responden, metode distribusi digunakan secara langsung atau melalui media daring (Google Form). Untuk memastikan pengaruh simultan dan parsial variabel independen terhadap variabel dependen, analisis regresi linier berganda digunakan untuk memeriksa data yang dikumpulkan. Untuk mengonfirmasi validitas dan reliabilitas model regresi, uji asumsi tradisional seperti uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas dilakukan terlebih dahulu. SPSS dan perangkat lunak statistik lainnya digunakan untuk melakukan analisis.

Indikator yang digunakan dari teori dan penelitian sebelumnya digunakan untuk mengukur setiap variabel dalam penelitian ini. Misalnya, Biaya Pendidikan (X1) mengacu pada biaya yang ditanggung oleh mahasiswa, termasuk biaya awal, SPP per semester, biaya tambahan (laboratorium, praktikum), bantuan, atau beasiswa (Hikmah Perkasa dkk., n.d.2020).

Opini responden tentang faktor-faktor berikut digunakan untuk menghitung Status Pendidikan Tinggi (X2): kepercayaan publik, reputasi nasional dan regional, dan akreditasi institusional (Dewi Maya Sari dkk., 2023). Fasilitas Pendidikan (X3), yang juga mencakup opini responden tentang kebersihan dan kenyamanan lingkungan kampus, kelengkapan fasilitas pembelajaran (laboratorium, ruang kelas), fasilitas teknologi informasi, dan fasilitas pendukung (perpustakaan, hotspot, dan ruang diskusi) (Alfarizi dkk., 2022). Keputusan akhir untuk memilih Universitas Dinamika Bangsa merupakan sumber variabel Keputusan Pemilihan Universitas (Y). Tingkat keyakinan dalam pilihan, berbeda dengan lembaga akademik lainnya, pemenuhan keputusan (Bohara dkk., n.d.2022).

Agar hasil penelitian ini baik dan menggambarkan fakta sebenarnya di lapangan, dilakukan uji validitas (Hidayana dkk., 2025) dan reliabilitas (Hidayana dkk., 2025) pada instrumen penelitian dan uji asumsi klasik yang terdiri dari; Uji Normalitas (Mohamed dkk., 2022), (Hidayana dkk., t.d. 2025), Uji Multilinearitas (Mohamed dkk., 2022) dan Uji Heteroskedastisitas (Firdausya, t.d. 2023). Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa semua data dari semua variabel yang digunakan valid dan reliabel. Demikian pula untuk Uji Normalitas, Uji Multilinearitas dan Uji Heteroskedastisitas, hasil uji menunjukkan bahwa tidak ada masalah dalam hal normalitas data, multilinearitas dan heteroskedastisitas. Skala Likert dengan nilai mulai dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju) digunakan untuk mengukur setiap indikator.

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian, Indikator dan Skala

Variabel	Indikator	Skala
Biaya Kuliah (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan biaya kuliah yang dibutuhkan 2. Informasi tentang biaya kuliah (item biaya) 3. Kesederhanaan prosedur pembayaran biaya kuliah 4. Total biaya kuliah per semester 5. Dibandingkan dengan perguruan tinggi lain, kelayakan biaya per semester 6. Kelayakan pembayaran ujian semester 7. Kelayakan pembayaran bimbingan tesis 8. Kelayakan biaya praktikum 9. Apakah biaya kelulusan terjangkau 10. Keringanan biaya kuliah 	Likert
Status Perguruan Tinggi (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Status pendidikan di universitas swasta atau negeri tidak diperhitungkan. 2. Kebijakan dan peraturan pemerintah berlaku sama untuk kegiatan universitas swasta dan negeri. 3. Mahasiswa baru harus lulus sejumlah ujian masuk dan memenuhi sejumlah persyaratan lain sebagai bagian dari proses seleksi yang ketat di universitas negeri. 4. Sejumlah mahasiswa mendaftar di universitas negeri dan lembaga lain tanpa menyelesaikan prosedur seleksi (undangan, kelayakan, prestasi jalur khusus, dll.). 5. Universitas negeri berjanji untuk memprioritaskan kualitas calon mahasiswa berdasarkan bakat atau IQ mereka. 6. Mahasiswa di universitas negeri menunjukkan karakter dan pemahaman yang unggul terhadap mata kuliah. 	Likert

	<ol style="list-style-type: none"> 7. Universitas swasta (PTS) memiliki proses penerimaan yang kurang ketat yang hanya digunakan sebagai proses sekunder. 8. PTS memprioritaskan situasi keuangan mahasiswa saat menerima mahasiswa baru. 9. PTS mengabaikan kualitas calon mahasiswanya. 10. Karakter dan pemahaman mahasiswa PTS terhadap materi kuliah lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa PTN. 	
Fasilitas Pendidikan (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas bangunan dan ruang kuliah 2. Ruang kuliah dengan jumlah kursi yang memadai 3. Kualitas kursi di ruang kuliah 4. Ruang kuliah berkualitas tinggi, dengan pencahayaan yang nyaman, LCD, proyektor, dan WiFi. 5. Jumlah dan judul buku di perpustakaan mudah diakses 6. Tersedia cukup meja dan kursi di perpustakaan, dan suasananya ramah. 7. Kebersihan toilet dan kualitas air 8. Tepat ibadah yang memadai 9. Tempat parkir yang cukup 10. Fasilitas kantin yang memadai 	Likert
Keputusan Memilih Perguruan Tinggi (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teman-teman yang akan kuliah 2. Peran orang tua 3. Pengaruh teman 4. Pengaruh orang lain 5. Tempat 6. Inisiatif akademik 7. Reputasi perguruan tinggi 8. Fasilitas pendidikan 9. Harga 10. Peluang kerja 	Likert

Sumber: (Suharyanto, 2018) (Mahendra Fakhri, 2017) (Sri Kriswandari, 2011)

Berikut ini adalah hasil uji validitas instrumen penelitian Biaya Kuliah (X1):

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Biaya Pendidikan (X1)

Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Biaya Pendidikan (X1)	BP1	0.627	0.0775	Valid
	BP2	0.540		Valid
	BP3	0.440		Valid
	BP4	0.659		Valid
	BP5	0.604		Valid
	BP6	0.662		Valid
	BP7	0.625		Valid
	BP8	0.659		Valid
	BP9	0.674		Valid
	BP10	0.607		Valid

Sumber: Data diolah

Dari hasil pengujian pada tabel di atas, terlihat bahwa semua data valid. Selanjutnya, berdasarkan nilai Alpha Cronbach pada uji reliabilitas, diperoleh nilai 0,808 yang berarti data tersebut reliabel. Berikut adalah hasil uji validitas instrumen penelitian Variabel Status Universitas (X2).

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Status Perguruan Tinggi (X2)

Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
University Status College (X2)	SPT1	0.568	0.0775	Valid
	SPT2	0.412		Valid
	SPT3	0.358		Valid
	SPT4	0.282		Valid
	SPT5	0.572		Valid
	SPT6	0.636		Valid
	SPT7	0.567		Valid
	SPT8	0.573		Valid
	SPT9	0.645		Valid
	SPT10	0.647		Valid

Sumber: Data diolah

Dari hasil pengujian pada tabel di atas, terlihat bahwa seluruh data valid. Selanjutnya, berdasarkan nilai Alpha Cronbach pada uji reliabilitas, diperoleh nilai 0,804 yang berarti data tersebut reliabel. Berikut adalah hasil uji validitas instrumen penelitian Fasilitas Pendidikan (X3) Variabel.

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Fasilitas Pendidikan (X3)

Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Fasilitas Pendidikan (X3)	FP1	0.668	0.0775	Valid
	FP2	0.661		Valid
	FP3	0.739		Valid
	FP4	0.694		Valid
	FP5	0.656		Valid
	FP6	0.635		Valid
	FP7	0.699		Valid
	FP8	0.647		Valid
	FP9	0.646		Valid
	FP10	0.673		Valid

Sumber: Data diolah

Dari hasil pengujian pada tabel di atas, terlihat bahwa seluruh data valid. Selanjutnya, berdasarkan nilai Alpha Cronbach pada uji reliabilitas, diperoleh nilai 0,915 yang berarti data tersebut reliabel. Berikut adalah hasil uji validitas instrumen penelitian variabel keputusan memilih perguruan tinggi (Y).

Tabel 5. Uji Validitas Keputusan Memilih Perguruan Tinggi (Y)

Variabel	Indicator	r Count	r Table	Information
Keputusan Memilih Perguruan Tinggi (Y)	KM1	0.668	0.0775	Valid
	KM2	0.661		Valid
	KM3	0.739		Valid
	KM4	0.694		Valid
	KM5	0.656		Valid
	KM6	0.635		Valid
	KM7	0.699		Valid
	KM8	0.647		Valid
	KM9	0.646		Valid
	KM10	0.673		Valid

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, terlihat bahwa seluruh data valid. Selanjutnya, berdasarkan nilai Alpha Cronbach pada uji reliabilitas, diperoleh nilai 0,810 yang berarti data tersebut reliabel. Untuk mengetahui pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen, Anda dapat melihat tabel berikut:

Tabel 6. Pengaruh Parsial Antar Variabel

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12.968	2.046		6.340	.000
	Status PT	.252	.039	.285	6.418	.000
	Biaya Pdk	.247	.057	.215	4.311	.000
	Fasilitas Pdk	.074	.039	.093	1.906	.057

a. Dependent Variable: Selection Decisions University

Persamaan regresi berikut ini diperoleh dari temuan analisis regresi linier berganda pada variabel Strategi Promosi (SPT.X1), Biaya Pendidikan (BP.X2), dan Fasilitas Pendidikan (FP.X3) terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Universitas (KM.Y).

$$KM.Y = 13.114 + 0.235 (SPT.X1) + 0.24 (BP.X2) + 0.074 (FP.X3) \quad KM.Y (1)$$

Di mana X1 adalah status lembaga pendidikan tinggi, X2 adalah biaya pendidikan, X3 adalah fasilitas pendidikan, ε adalah tingkat kesalahan, b1 dan b2 adalah koefisien regresi, β0 adalah konstanta, dan Y adalah keputusan untuk memilih.

Menurut persamaan ini, jika semua faktor lain tetap konstan, setiap kenaikan satu unit pada Status Perguruan Tinggi (SPT.X1) akan menghasilkan peningkatan 0,253 unit pada Keputusan untuk Memilih (KM.Y). KM.Y akan meningkat sebesar 0,241 unit untuk setiap kenaikan satu unit pada Biaya Pendidikan (BP.X2). KM.Y akan meningkat sebesar 0,074 unit untuk setiap kenaikan satu unit pada Fasilitas Pendidikan (FP.X3).

Meskipun demikian, pengujian parsial menunjukkan bahwa variabel status perguruan tinggi (SPT.X1) memiliki dampak yang signifikan dan bermanfaat terhadap keputusan mahasiswa, dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Dengan nilai signifikansi 0,000, variabel biaya pendidikan (BP.X2) juga menunjukkan dampak yang bermanfaat dan patut diperhatikan. Namun, mengingat Fasilitas Pendidikan (FP.X3) memiliki nilai signifikansi 0,052 ($> 0,05$), dapat dikatakan bahwa variabel ini hanya sedikit memengaruhi keputusan mahasiswa.

Selanjutnya, berdasarkan nilai koefisien Beta terstandar, status perguruan tinggi (Beta = 0,287), biaya pendidikan (Beta = 0,211), dan fasilitas pendidikan (Beta = 0,095) adalah variabel yang memiliki pengaruh terbesar terhadap keputusan siswa. Sementara itu, tabel berikut menunjukkan bagaimana semua variabel independen secara simultan memengaruhi variabel dependen.

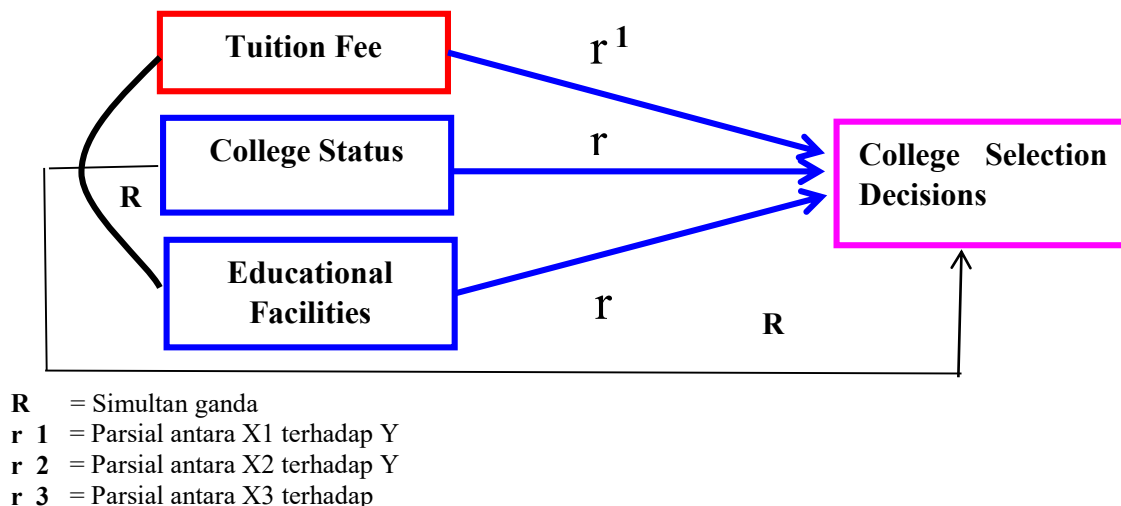
Tabel 7. Pengaruh Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2150.063	3	716.688	36.118	.000 ^b
	Residual	8711.084	439	19.843		
	Total	10861.147	442			

a. Dependent Variable: College Selection Decisions
 b. Predictors: (Constant), Educational Facilities, University Status College, Tuition Fees.

Signifikansi keseluruhan model regresi, yaitu, apakah variabel independen memiliki dampak simultan pada variabel dependen, diuji menggunakan tabel ANOVA. Variabel dependennya adalah pengambilan keputusan perguruan tinggi. Prediktornya meliputi biaya pendidikan (Cost of Education), status perguruan tinggi (Status of College), dan fasilitas pendidikan.

Nilai $F = 36,118$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa model regresi tersebut signifikan secara statistik. Ini berarti bahwa secara bersama-sama variabel Status Perguruan Tinggi, Biaya Kuliah, dan Fasilitas Pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan untuk memilih perguruan tinggi.



Sumber: Hasil riset

Gambar 1. Kerangka konseptual tentang bagaimana biaya pendidikan, status perguruan tinggi, dan fasilitas memengaruhi keputusan mahasiswa untuk kuliah di Universitas Dinamika Bangsa

Gambar di atas mengilustrasikan efek parsial (r_1 , r_2 , dan r_3) dan simultan (R) dari variabel biaya pendidikan, status universitas, dan fasilitas pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Memilih Perguruan Tinggi

Dengan nilai koefisien 0,247 dan tingkat signifikansi 0,000, temuan analisis menunjukkan bahwa variabel harga pendidikan memiliki dampak positif dan substansial terhadap keputusan untuk kuliah. Temuan ini menunjukkan bahwa salah satu faktor terpenting bagi mahasiswa adalah biaya pendidikan mereka. Mahasiswa lebih cenderung memilih institusi yang biaya kuliahnya lebih terjangkau. Hal ini konsisten dengan teori ekonomi pendidikan, yang menyatakan bahwa orang mempertimbangkan biaya dan keuntungan ketika membuat keputusan tentang pendidikan mereka.

Biaya pendidikan memiliki dampak signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk kuliah di Universitas Dinamika Bangsa, menurut uji hipotesis tentang pengaruh biaya kuliah terhadap pilihan perguruan tinggi. Nilai t sebesar 3,86, yang lebih tinggi dari nilai kritis 1,96, mendukung temuan ini. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan biaya kuliah dapat menarik lebih banyak mahasiswa ke Universitas Dinamika Bangsa di Kota Jambi, meskipun pengaruhnya hanya 20%. Selain itu, terbukti bahwa biaya kuliah dan faktor keuangan lainnya masih memengaruhi keputusan mahasiswa.

Biaya kuliah merupakan salah satu variabel terpenting yang memengaruhi keputusan mahasiswa untuk kuliah di Universitas Nasional Vietnam, Hanoi (VNU), menurut penelitian (Nguyen, 2023). Hal ini konsisten dengan penelitian (Lakshmi dkk., 2023), yang menemukan

bahwa penentu utama keputusan mahasiswa untuk kuliah di universitas Sri Lanka adalah fleksibilitas skema pendanaan. Penelitian mengungkapkan hubungan antara pilihan mahasiswa terhadap sekolah swasta di Pekanbaru dan pengaruh harga uang kuliah terhadap pengambilan keputusan. Terdapat korelasi antara kontribusi biaya dan pilihan mahasiswa, dengan $OR = 41,131$ dan nilai $p = 0,0001$. Ini menunjukkan bahwa biaya memiliki peluang 41 kali lebih besar untuk memengaruhi keputusan mereka (Dedy Ansari Harahap dkk., n.d. 2021). Oleh karena itu, dalam kasus STIM YKPN Yogyakarta, biaya dan uang kuliah memiliki pengaruh yang menguntungkan dan cukup besar terhadap keputusan mahasiswa untuk kuliah di universitas swasta (Setiawan dkk., 2021). Hasil dari mahasiswa baru di institusi swasta Sumbawa menunjukkan bahwa biaya kuliah, reputasi universitas, dan kualitas semuanya memainkan peran besar dalam keputusan mahasiswa untuk kuliah di universitas swasta (Salam & Febriani, 2023).

Kemampuan mahasiswa untuk membayar biaya hidup selama mereka bersekolah dipengaruhi oleh biaya kuliah yang tinggi. Biaya kuliah yang lebih tinggi sering dikaitkan dengan pendidikan berkualitas lebih tinggi, dan universitas terkemuka sering mengenakan biaya lebih untuk fasilitas dan layanan yang unggul. Oleh karena itu, biaya kuliah harus dipertimbangkan oleh orang tua dan mahasiswa ketika memilih perguruan tinggi. Biaya kuliah yang tinggi dapat menyebabkan mahasiswa mengevaluasi kembali pilihan program studi mereka karena mereka memiliki kekuatan untuk memengaruhi keputusan mereka. Pilihan mereka terhadap institusi yang lebih dekat atau lebih jauh dari rumah juga dapat dipengaruhi oleh biaya kuliah. Untuk penelitian ini, tujuh ratus mahasiswa yang akan melanjutkan kuliah dari lima universitas bergengsi di Kathmandu dipilih. Setiap elemen preferensi perguruan tinggi mahasiswa berkorelasi dengan biaya kuliah, menurut temuan penelitian (Bohara dkk., n.d. 2022).

Lebih lanjut, (Malau dkk., 2022) menemukan bahwa fluktuasi biaya pendidikan berdampak pada keputusan untuk melanjutkan studi kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia. Mengingat mahalnya pendidikan, salah satu faktor yang memengaruhi pilihan mahasiswa adalah biaya kuliah. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa harga sekolah berdampak pada keputusan pemilihan (0,032). yang meneliti hubungan antara harga kuliah dan jumlah mahasiswa tahun pertama yang terdaftar di berbagai negara bagian Jerman dari tahun 2006 hingga 2014, sampai pada kesimpulan ini. karena pendidikan gratis merupakan ciri khas universitas negeri Jerman. Ketika membandingkan lembaga pendidikan tinggi yang mengenakan biaya kuliah dengan yang tidak, lembaga yang mengenakan biaya kuliah kehilangan rata-rata antara 3,8 dan 7 persen pendaftaran mahasiswa tahun pertama. Lembaga pendidikan tinggi rata-rata kehilangan antara 3,8 dan 7 persen pendaftaran mahasiswa tahun pertama ketika membandingkan universitas dengan dan tanpa biaya kuliah (Minor, 2023). meneliti persaingan penerimaan pendidikan tinggi negeri di Sri Lanka. Opsi pendanaan yang fleksibel pada program Humaniora, Pendidikan, dan Manajemen (HEM) merupakan faktor utama yang memengaruhi keputusan mahasiswa untuk mendaftar di program sarjana di perguruan tinggi swasta (Lakshmi et al., 2023), (Yoezer, 2023), (Srivastava & Dhamija, 2022).

Pengaruh Status Perguruan Tinggi Terhadap Keputusan Memilih Perguruan Tinggi

Saat memilih perguruan tinggi, calon mahasiswa mempertimbangkan sejumlah aspek penting, salah satunya adalah reputasi universitas. Status ini mencerminkan reputasi, akreditasi, legitimasi, dan pengakuan institusi tersebut di tingkat nasional dan internasional. Reputasi universitas biasanya ditentukan oleh tingkat akreditasinya, peringkat nasional atau internasional, status publik atau swasta, dan pengakuan dari pemerintah atau organisasi bisnis. Universitas dengan status lebih tinggi umumnya dianggap lebih baik dalam hal kualitas pengajaran, fakultas, fasilitas, dan peluang kerja bagi lulusan; karena alasan ini, calon

mahasiswa dan orang tua mereka lebih cenderung memilih universitas-universitas ini karena dianggap menjamin masa depan yang lebih baik dan menawarkan nilai di pasar kerja.

Temuan analisis menunjukkan bahwa pemilihan perguruan tinggi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh status universitas (status PT). Ini menyiratkan bahwa seseorang lebih cenderung memilih perguruan tinggi dengan status lebih tinggi (seperti negeri atau yang sangat dihormati). Meskipun memiliki pengaruh yang menguntungkan, status universitas tidak signifikan secara statistik ($p = 0,057 > 0,05$), menunjukkan bahwa hal itu memiliki sedikit pengaruh pada pilihan PT.

Ini menunjukkan bahwa variabel status perguruan tinggi memiliki nilai signifikansi 0,000 dan nilai koefisien regresi 0,252. Dapat disimpulkan bahwa status perguruan tinggi memiliki dampak yang menguntungkan dan substansial pada keputusan pemilihan perguruan tinggi mahasiswa karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Hal ini konsisten dengan pernyataan Kotler dan Fox (1995) bahwa salah satu faktor utama yang memengaruhi pilihan pelanggan di industri pendidikan adalah reputasi institusi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan utama ketika memilih universitas swasta di Yogyakarta adalah reputasi institusi. bahwa memilih perguruan tinggi swasta seperti SIE Eben Haezar Manado dipengaruhi oleh elemen penempatan kampus (Sato dkk., n.d.). Sikap terhadap pilihan perguruan tinggi secara langsung dipengaruhi oleh reputasi perguruan tinggi (Sitanggung dkk., 2021). Hasil dari mahasiswa baru di institusi swasta Sumbawa menunjukkan bahwa reputasi universitas memainkan peran besar dalam keputusan mahasiswa untuk kuliah di universitas swasta (Salam & Febriani, 2023).

Pengaruh Fasilitas Pendidikan Terhadap Keputusan Memilih Perguruan Tinggi

Dengan tingkat signifikansi 0,057, variabel fasilitas pendidikan menunjukkan nilai koefisien 0,074. Dapat disimpulkan bahwa fasilitas pendidikan tidak memiliki dampak yang nyata pada pemilihan perguruan tinggi karena nilai signifikansinya lebih tinggi dari 0,05. Namun, tren positif koefisien menunjukkan bahwa meskipun fasilitas diperhitungkan, fasilitas tersebut bukanlah faktor penentu utama bagi siswa.

Penelitian menemukan bahwa siswa yang mencari fasilitas dan layanan yang lebih baik lebih tertarik untuk kuliah di universitas swasta; penelitian (Islam & Hoque, 2020) menemukan bahwa pilihan status universitas (swasta vs. negeri) memengaruhi pilihan studi mereka; dan penelitian (Brouwer dkk., 2024) menemukan bahwa siswa yang mencari biaya kuliah yang lebih rendah lebih tertarik untuk kuliah di universitas negeri. Penelitian menemukan bahwa siswa yang mencari fasilitas dan layanan yang lebih baik lebih tertarik untuk kuliah di universitas swasta; penelitian (Islam & Hoque, 2020) menemukan bahwa pilihan status universitas (swasta vs. negeri) memengaruhi pilihan studi mereka; Penelitian (Brouwer dkk., 2024) menemukan bahwa mahasiswa yang mencari biaya kuliah lebih rendah lebih tertarik untuk kuliah di universitas negeri. Meskipun Bosnia dan Herzegovina memiliki banyak lembaga pendidikan tinggi, baik yang baru maupun yang lama, orang tua dan calon mahasiswa masih kurang mempercayai lembaga-lembaga tersebut, yang memengaruhi pilihan mereka dalam memilih institusi. Meskipun demikian, beberapa perguruan tinggi negeri masih memiliki peringkat lebih tinggi daripada perguruan tinggi swasta. Namun, perguruan tinggi negeri memiliki beberapa kekurangan, seperti usia yang sudah sangat tua, fasilitas dan peralatan yang kurang memadai, serta rasio mahasiswa-dosen yang sangat rendah.

Prediksi berdasarkan temuan penelitian menunjukkan bahwa lembaga swasta kemungkinan akan mengikuti jejak universitas negeri di masa depan untuk melampaui dan memimpin jika universitas negeri tidak segera meningkatkan standar mereka. Berbagai survei menunjukkan bahwa biaya pendidikan dan implikasi keuangan harus dipertimbangkan ketika memilih antara lembaga negeri dan swasta di Eropa dan Inggris. Jalur pendidikan yang ditempuh siswa dan keamanan keuangan masa depan mereka dapat sangat dipengaruhi oleh

sejumlah hal. Hal-hal tersebut meliputi sifat pribadi seperti ketekunan dan efikasi diri, dukungan keluarga, tingkat sosial ekonomi (SES), dan akses ke pendidikan berkualitas tinggi. Akses ke sumber daya dapat dipengaruhi oleh variabel seperti posisi sosial ekonomi, dan prestasi akademik serta tujuan karir dapat dipengaruhi oleh dukungan orang tua dan kualitas pengajar.

Namun, perbandingan antara universitas negeri dan swasta menunjukkan bahwa universitas negeri di Inggris dan Eropa sering kali lebih besar dan menyediakan lebih banyak pilihan program studi. Mereka sering kali memiliki agenda penelitian yang kuat dan lebih banyak sumber daya. Secara umum, biaya kuliah di universitas negeri lebih murah, terutama untuk mahasiswa dari Uni Eropa dan EEA. Universitas swasta biasanya lebih kecil dan lebih fokus. Mereka mungkin berkonsentrasi pada bidang tertentu, seperti bisnis atau seni. Meskipun sekolah swasta mungkin memiliki biaya kuliah yang lebih tinggi, mereka dapat menyediakan jumlah kelas yang lebih kecil dan perhatian yang lebih individual. Penerimaan sering kali lebih kompetitif di perguruan tinggi negeri karena biaya kuliah yang lebih rendah dan reputasi yang lebih besar. Meskipun sekolah swasta mungkin memiliki prosedur penerimaan yang lebih mudah, mereka juga bisa lebih mahal.

Biaya kuliah, kualitas pendidikan, reputasi dan prestise, fasilitas dan layanan, aksesibilitas dan lokasi, prospek pekerjaan, dan jaringan alumni hanyalah beberapa dari banyak faktor yang harus dipertimbangkan ketika mengejar pendidikan tinggi. Karena itu, perguruan tinggi negeri biasanya mengenakan biaya kuliah yang lebih rendah daripada perguruan tinggi swasta, universitas swasta dianggap memberikan pendidikan berkualitas lebih tinggi, dan universitas swasta memberikan gelar.

Pengaruh Biaya Pendidikan, Status Perguruan Tinggi Dan Fasilitas Pendidikan Terhadap Nkeputusan Memilih Perguruan Tinggi

Nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, atau kurang dari 0,05, ditentukan berdasarkan hasil analisis ANOVA. Ini menunjukkan bahwa keputusan untuk kuliah dipengaruhi secara signifikan oleh tiga variabel independen biaya pendidikan, status perguruan tinggi, dan fasilitas pendidikan secara bersamaan.

Kesesuaian atau kecocokan model regresi untuk penelitian ini lebih lanjut ditunjukkan oleh nilai F yang dihitung sebesar 36,118. Ini menunjukkan bahwa regresi, atau variasi yang dijelaskan oleh model, secara signifikan lebih besar daripada varians residual, atau variasi yang tidak dapat dijelaskan. Secara umum, variabel keputusan untuk memilih perguruan tinggi berdasarkan tiga faktor independen dapat diprediksi atau dijelaskan oleh model regresi yang dibangun.

Hasil ini konsisten dengan penelitian oleh (Nguyen, Thi Huyen, n.d.2023), (Lakshmi et al., 2023), dan (Malau et al., 2022). Studi ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti biaya kuliah, fasilitas pendidikan, dan status universitas, baik negeri maupun swasta, memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih universitas.

KESIMPULAN

Kesimpulan berikut dapat ditarik dari temuan penelitian tentang elemen-elemen yang memengaruhi pilihan perguruan tinggi siswa:

1. Reputasi perguruan tinggi secara signifikan dan positif memengaruhi keputusan pemilihan perguruan tinggi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih cenderung memilih perguruan tinggi dengan reputasi atau kedudukan yang lebih tinggi. Menurut Kotler dan Keller (2016), kesimpulan ini konsisten dengan teori pengambilan keputusan konsumen, yang menyatakan bahwa reputasi institusional adalah jenis citra merek yang memengaruhi persepsi dan preferensi konsumen.
2. Keputusan untuk kuliah juga secara signifikan dan positif dipengaruhi oleh biaya

pendidikan. Siswa sering mempertimbangkan biaya dan kualitas layanan yang mereka terima. Teori utilitas ekonomi, yang menyatakan bahwa orang akan memilih pilihan dengan rasio biaya-manfaat terbaik, konsisten dengan hal ini (Mankiw, 2014).

3. Meskipun pengaruhnya positif, fasilitas pendidikan tidak secara signifikan memengaruhi pilihan perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun fasilitas penting, fasilitas tersebut belum memainkan peran utama dalam pengambilan keputusan. Ada kemungkinan bahwa elemen ini dianggap sebagai manfaat tambahan dan bukan manfaat utama.

REFERENSI

- Alfarizi, A., Alie, J., & Yustini, T. (2022). *Pengaruh Brand Image, Lokasi Kampus dan Dukungan Fasilitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Kota Palembang. 1(2)*.
- Bohara, S., Suri, P., & DikshaPanwar, A. (2022). *Investigating the effect of tuition fees on students' choice of college mediated by household income-PLS SEM. 14, 2022*. <https://doi.org/10.9756/INT-JECSE/V14I2.190>
- Brouwer, H. J., Griffiths, S., Jacob, A., Ricks, T. A., Schulz, P., Lavell, S., Lam, L., & Jacob, E. (2024). What are the facilitators and barriers experienced by sessional academics during the process of onboarding: a scoping review. In *Journal of Higher Education Policy and Management*. Routledge. <https://doi.org/10.1080/1360080X.2024.2340987>
- Dedy Ansari Harahap, B., Amanah, D., & Gunarto, M. (2021). *The Decision Of Choosing A University: The Impact Of Education Costs (Vol. 9, Issue 2)*.
- Dwi Putra, R., & Amelia, M. (2023). *Pengaruh Potensi Diri Of Parents And Peers On The Interest In Continuing Education To Higher Education In Students At Sman 2 Solok City*. <http://ejournal.upgrisba.ac.id/index.php/horizon>
- Firdausya, amalia F. (n.d.). *Perbandingan Uji Glejser Dan Uji Park Dalam Mendeteksi Heterokedastisitas Pada Angka Kematian Ibu Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2020*.
- Hidayana, N., Fuzi, A. M., & Noor, M. (n.d.). *Assessment of Validity, Reliability, and Normality in Quantitative Study: A Survey Instrument Analysis with IBM SPSS*. <https://www.researchgate.net/publication/389340242>
- Hidayana, N., Fuzi, A. M., & Noor, M. (2025). *Assessment of Validity, Reliability, and Normality in Quantitative Study: A Survey Instrument Analysis with IBM SPSS*. <https://www.researchgate.net/publication/389340242>
- Hikmah Perkasa, D., Tegar, W. B., & Putra, S. (2020). *Peran Kualitas Pendidikan, Biaya Pendidikan, Lokasi Dan Citra Merek Dalam Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Perguruan Tinggi Xyz*.
- Islam, M. A., & Hoque, M. S. (2020). A Comparative Study on Public and Private Universities in Chattogram Division-A Factor Analysis Approach. *International Journal of Statistics and Applications*, 2020(6), 160–170. <https://doi.org/10.5923/j.statistics.20201006.03>
- Lakshmi, R., Sampath, S., Veronica, K., & Lalith, E. (2023). Factors affecting on students university choice in the tertiary education in Sri Lanka. *International Journal of Educational Administration and Policy Studies*, 15(2), 97–109. <https://doi.org/10.5897/ijeaps2023.0752>
- Mahendra Fakhri, A. G. N. R. (2017). *Analisis Faktor Pembentuk Keputusan Pemilihan Perguruan Tinggi Swasta Universitas Telkom*.
- Malau, L. P., Edward, Y. R., & Faris, S. (2022). The Effect of Education Costs, Promotions, And Facilities on Students' Decisions to Choose to Learn at the Faculty of Medicine, Prima Indonesia University Through Attitude as a Moderating Variable. *International Journal of Research and Review*, 9(8), 641–649. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20220850>

- Maya Sari, D., & Ariyanto, E. (2023). *Pengaruh Motivasi Dan Akreditasi Terhadap Keputusan Memilih Program Studi Agribisnis Dengan Konformitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh*. 8, 541–554.
- Minor, R. (2023). How tuition fees affected student enrollment at higher education institutions: the aftermath of a German quasi-experiment. *Journal for Labour Market Research*, 57(1). <https://doi.org/10.1186/s12651-023-00354-7>
- Mohamed, A., El, A., & Youssef, R. (2022). Abeer Mohamed Abd El Razek Youssef. Detecting of Multicollinearity, Autocorrelation and Heteroscedasticity in Regression. *Analysis. Advances*, 3(3), 140–152. <https://doi.org/10.11648/j.advances.20220303.24>
- Nguyen, T. H. (2023). Factors affecting students' decision to choose a university: A case study of Vietnam National University, Hanoi. *Journal of Economic and Banking Studies*, 6, 52–66. <https://doi.org/10.59276/JEBS.2023.12.2546>
- Purwandi Putra, R., Antonius Alijoyo, F., LIKMI Bandung, S., & Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi, S. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Promosi dan Biaya terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan di STIKES. *JURNAL SWABUMI*, 12(1), 2024.
- Rahman, A. W., Puspita, V., & Yuliari, K. (2024). Emotional Intelligence in Behavioral Biases on Millennial Stock Trading Decisions: a case study of Bibit Investors. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 23(2), 338–348. <https://doi.org/10.24123/jmb.v23i2.801>
- Salam, A., & Febriani, N. (2023). Pengaruh Kualitas, Citra Institusi Dan Biaya Terhadap Keputusan Memilih Kuliah Di Universitas Swasta Di Sumbawa. <https://jurnal.uts.ac.id/>
- Sato, K., Matur, M., Afiliasi, C., Ekonomi, F., & Penulis, N. (n.d.). Faktor Pembentuk Keputusan Pemilihan Perguruan Tinggi Swasta Stie Eben Haezar Manado (Studi Pada Seluruh Mahasiswa Aktif Stie Eben Haezar Manado).
- Setiawan, B., Hartati, R., Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, S., & -Indonesia, Y. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Swasta (Kasus pada STIM YKPN Yogyakarta)* (Vol. 2, Issue 1).
- Sitanggang, F. A., Putri, D. E., & Sitanggang, P. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Manajemen Jenjang Strata-1 pada Perguruan Tinggi Swasta dan Perguruan Tinggi Negeri di Kota Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 117. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.300>
- Sri Kriswandari. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Konsumen Jasa Pendidikan Pada Stie Lampung The Factors That Influenced Consumer Satisfaction Of Education Services In Stie Lampung*.
- Srivastava, K., & Dhamija, S. (2022). Determinants Driving the Student's Decision Making to Opt Institution for Higher Education in India: An Exploratory Factor Analysis. In *Journal of Higher Education Theory and Practice* (Vol. 22, Issue 13).
- Suharyanto. (2018). Dampak Kualitas Pelayanan dan Biaya Kuliah Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas X Bandung.
- Suroto, S., & Nurdyastuti, T. (2023). Impact of service quality dimensions on student satisfaction. *Manajemen Dan Bisnis*, 22(1), 17. <https://doi.org/10.24123/jmb.v22i1.564>
- Tingkat Pengangguran Terbuka, P., Pendidikan, T., Belanja, dan, Maya Sari, D., & Ariyanto, E. (2023). *Jurnal Mirai Management Pengaruh Motivasi Dan Akreditasi Terhadap Keputusan Memilih Program Studi Agribisnis Dengan Konformitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh*. 8, 541–554.
- Yoezer, K. (2023). Student Preference on Choice of Higher Education Institutions: A Case Study of Royal University of Bhutan, Bhutan. *South Asian Journal of Social Studies and Economics*, 19(2), 10–14. <https://doi.org/10.9734/sajsse/2023/v19i2672>